

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesadaran para cendekiawan muslim untuk Kembali ke ajaran Qur'an dan hadits memunculkan pemikiran untuk menggunakan sistem ekonomi yang berdasarkan syariah islam atau disebut sebagai sistem ekonomi islam. Perkembangan informasi dan teknologi yang sangat pesat mengakibatkan berbagai perubahan dalam segala bidang menuju perubahan yang lebih modern sesuai dengan perkembangan zaman yang ada, salah satu bidang yang berkembang akibat dari perkembangan teknologi adalah bidang pemasaran.

Dewasa ini, berbagai isu mengenai persaingan antar bisnis di Indonesia semakin tinggi. Dengan berbagai macam banyak isu persaingan antar bisnis di Indonesia, membuat kreatifitas membangun usaha secara mandiri di Indonesia semakin banyak. Sedikit isu tersebut diwadahi oleh beberapa kalangan untuk saling bekerja sama membangun suatu komunitas yang berkaitan dengan konsep bisnis konvensional dan bisnis syariah.

Kabupaten Pamekasan merupakan salah satu kabupaten di kawasan madura yang terletak di perlintasan jalur jaringan jalan Sampang – Sumenep. Kabupaten Pamekasan merupakan salah satu kabupaten yang ada di pulau Madura. Pamekasan memiliki luas wilayah 79.230 Ha yang terdiri dari 13 kecamatan dan 189 desa dengan jumlah penduduk 818.662 jiwa. Berdasarkan potensi penduduk yang ada di Pamekasan, membuat pemerintah kabupaten Pamekasan memanfaatkan sumber daya manusia yang melimpah agar produktif sehingga menghasilkan barang atau jasa yang bisa memberikan kontribusi bagi pendapatan daerah. Salah satu bentuk perhatian dari Pemkab kabupaten pamekasan adalah adanya pelatihan kewirausahaan kepada para pelaku usaha salah satunya adalah pelaku UMKM. Berdasarkan data dari Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Tenaga Kerja (Diskop UKM-Naker) Pemerintah Kabupaten Pamekasan, hingga Agustus 2024, terdapat 49.185 pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang tersebar di 178 desa dan 11 kelurahan di seluruh Kabupaten Pamekasan¹. Bidang nonpertanian menempati jumlah UMKM sebanyak 108.772 dan dibidang pertanian 138.547. Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Pamekasan, Madura, Jawa Timur mendorong pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) di daerahnya mampu mengembangkan usahanya dengan baik. Dari rilis Pemkab Pamekasan, Program Wirausaha Baru (WUB) yang menjadi prioritas merupakan komitmen pemerintah mewujudkan kesejahteraan masyarakat dari bawah, merata dan berkeadilan. Pihaknya

¹ Antara news jatim "Pemkab Pamekasan bina UMKM hingga layak jual di toko modern"
<<https://jatim.antaranews.com/berita/809887/pemkab-pamekasan-bina-umkm-hingga-layak-jual-di-toko-modern.com>> 11 Agustus 2024, 21:41 WIB

telah bekerja maksimal agar program itu benar-benar dirasakan manfaatnya oleh masyarakat, memberikan pelatihan usaha secara gratis, hingga fasilitasi pemasarannya.

Hal tersebut membuktikan bahwa partisipasi masyarakat di Pamekasan dalam mengembangkan potensi jiwa kewirausahaan sangatlah tinggi². Dalam perkembangan kota Pamekasan sebagai salah satu pertumbuhan ekonomi provinsi Jawa Timur dan memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan industri, perdagangan, pertanian dan pariwisata. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pentingnya menjalankan usaha dengan pemasaran yang berprinsip islam dan mengetahui berapa banyak UMKM yang sudah menerapkan strategi Pemasaran Syariah yang berbasis digital atau *Digital Marketing*. Serta untuk mengetahui pengaruh *digital marketing* pada produk halal UMKM kepada masyarakat umum, khususnya di Kabupaten Pamekasan.

Pandangan syariah dalam bauran pemasaran, khususnya promosi (*promotion*), adalah bahwa betapa banyak promosi yang dilakukan saat ini melalui media promosi justru mengandung kebohongan dan penipuan. Berdasarkan studi CfDS UGM terhadap 1.700 responden di 34 provinsi pada Agustus, sebanyak 66,6% pernah menjadi korban penipuan online. ada lima jenis penipuan yang paling banyak diterima responden yaitu 36,9% berkedok hadiah, 33,8% mengirim tautan (link), 29,4% penipuan jual beli seperti di Instagram dan lainnya, 27,4% melalui situs web atau aplikasi palsu serta 26,5% penipuan berkedok krisis keluarga. Selain itu, media atau platform penipuan onlinenya pun bermacam-macam. Lebih banyak, riset tersebut mengatakan bahwa SMS/telepon menjadi media utama dalam kasus penipuan online, di mana mencapai 64,1%. Kemudian, ada pula Media sosial mencapai 12,3%, aplikasi percakapan mencapai 9,1%, situs web mencapai 8,9% hingga email mencapai 3,8%.³ Dari sudut pandang syariah, faktor ini yang sangat dominan banyak yang bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah dalam praktiknya di market. Baik karena kebohongan atau terlampau berlebih-lebihan maupun dalam memberikan penyajian-penyajian iklan yang biasanya sering dekat-dekat ke pornografi. Islam secara jelas melarang kedua hal ini dalam unsur promosi⁴.

Maka berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Implementasi Pemasaran Syariah Berbasis Digital dalam Meningkatkan Daya Saing UMKM Di Pasar Lokal (Studi Pelaku UMKM Di Kabupaten Pamekasan)”**.

² S.Sos, M.Si., Selwendri etc. Onan Marakali Siregar, “Penerapan Bisnis Model Canvas Sentral UMKM (Onan Marakali Siregar, S.Sos, M.Si., Selwendri Etc.) (z-Lib.Org),” 2020.

³ Yuli Nurhanisah, “Maraknya Penipuan di Era Digital” *Indonesia Baik* <<https://indonesiabaik.id/infografis/maraknya-penipuan-di-era-digital>> Agustus 2024.

⁴ Ucu Siti Maesyaroh and Maman Suryaman, “Digital Marketing Sebagai Strategi Peningkatan Omzet Penjualan Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam,” *Economic Reviews Journal* 3, no. 2 (2024): 712–24, <https://doi.org/10.56709/mrj.v3i2.186>.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah penulis sampaikan, maka pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Pemasaran Syariah berbasis Digital di Pasar Lokal Kabupaten Pamekasan?
2. Bagaimana Implementasi Pemasaran Syariah berbasis Digital dalam meningkatkan daya saing UMKM di Pasar Lokal Kabupaten Pamekasan?

1.3. Tujuan Penelitian

Terdapat beberapa tujuan penelitian dari penelitian ini, yaitu :

1. Tujuan Penelitian
 - a. Tujuan Umum
Mendorong mahasiswa untuk dapat memahami permasalahan yang ada di luar atau di masyarakat dan diharapkan supaya mahasiswa dapat menemukan solusi atau kemungkinan terbaik dalam memecahkan masalah sosial tersebut.
 - b. Tujuan Khusus
Untuk mengetahui dan memahami bagaimana masyarakat mengimplementasikan pemasaran syariah berbasis digital dalam meningkatkan daya saing UMKM.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti
Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan baru terkait cara masyarakat mengimplementasikan pemasaran syariah berbasis digital dalam meningkatkan daya saing UMKM.
2. Bagi Akademisi Universitas
Penelitian ini diharapkan bisa membantu akademisi sebagai literasi kampus yang dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya, khususnya mahasiswa Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura.
3. Bagi Masyarakat
 - a. Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan baru kepada masyarakat tentang mengimplementasikan atau penerapan pemasaran syariah dalam meningkatkan daya saing UMKM.
 - b. Dapat menjadi rujukan, sumber informasi dan bahan referensi penelitian selanjutnya agar bisa lebih dikembangkan dalam materi – materi yang lainnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

1.5. Luaran Penelitian

Berikut merupakan luaran penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti:

Tabel 1.1 Target Luaran Penelitian

No.	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1.	Proposal Penelitian	Tercapai
2.	Laporan Kemajuan MBKM Penelitian	Tercapai
3.	Laporan Akhir MBKM Penelitian	Tercapai
4.	Logbook Kegiatan Penelitian	Tercapai
5.	Poster	Tercapai
6.	Publikasi Jurnal Terakreditasi Sinta	Tercapai
7.	HKI	Tercapai

1.6. Jadwal Penelitian

Penentuan Lokasi penelitian yaitu di Kabupaten Pamekasan, selama bulan September – Desember 2024.

Tabel 1.2 Jadwal Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Bulan / Tahun 2024					
		Agt	Sep	Okt	Nov	Des	
1.	Sosialisasi Program MBKM Riset						
2.	Pengajuan Judul Proposal						
3.	Penyusunan Proposal penelitian						
4.	Bimbingan Proposal Penelitian						
5.	Seminar Proposal Penelitian						
6.	Menyusun draft pertanyaan penelitian						
7.	Melakukan penelitian dan pengambilan data						
8.	Analisis dan penelitian						
9.	Mengerjakan laporan kemajuan penelitian						
10.	Publikasi artikel ilmiah pada jurnal						
11.	Penyusunan laporan akhir penelitian						
12.	Seminar Hasil Penelitian						